

PELATIHAN PEMBUATAN BUKU BESAR DAN NERACA SALDO DI SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA

Henny Wirianata¹, Catherine Carissa Tanaya², dan Felicia Ivana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: catherinetanaya07@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: feliciaifana86@gmail.com

ABSTRACT

Accounting is important to understand early on because it is directly related to the daily financial management of individuals and companies. Ricci I Catholic High School is one of the schools that has given accounting lessons to its students. However, the school is constrained by limited time to be able to provide all accounting materials to their students, so that their students do not yet have an adequate basic understanding of accounting. The Community Service team from Untar provided training on making Ledgers and Trial Balance of Trading Companies as part of the Accounting Cycle. This topic is one of the solutions we offer to schools because the process of making ledgers and trial balances is one of the important stages of the accounting cycle for high school students to understand. The training is conducted online using zoom media. The training was held on Tuesday, 21 March 2023 with a duration of 1 hour from 08.00 – 09.00. Based on the results of the questionnaire and quiz, it can be concluded that this training activity has gone well. Training materials can also be followed and understood by training participants. The average score of all questionnaires before and after training showed an average score increased from 2.64 out of 5 before training and to 4.28 out of 5 after training. These results indicate that the training participants benefited and increased knowledge about making Ledgers and Trial Balances in the Accounting Cycle.

Keywords: training, ledger, trial balance

ABSTRAK

Akuntansi penting untuk dipahami sejak dini karena berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan sehari-hari dari orang pribadi dan juga perusahaan. SMA Katolik Ricci I termasuk salah satu sekolah yang telah memberikan pembekalan pelajaran akuntansi kepada siswa/inya. Namun, pihak sekolah terkendala keterbatasan waktu untuk dapat membekali seluruh materi akuntansi kepada murid-muridnya, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci I kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap ilmu akuntansi dasar. Tim PKM Untar memberikan pelatihan mengenai pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Dagang sebagai bagian dari Siklus Akuntansi. Topik ini menjadi salah satu solusi yang kami tawarkan kepada pihak sekolah karena proses pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo merupakan salah satu tahapan siklus akuntansi yang penting dipahami oleh siswa/i SMA. Pelatihan dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan media *zoom*. Pelatihan diadakan pada hari Selasa, 21 Maret 2023 dengan durasi pelatihan adalah selama 1 jam dari pukul 08.00 – 09.00. Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berjalan dengan baik. Materi pelatihan juga dapat diikuti dan dipahami oleh peserta pelatihan. Nilai rata-rata keseluruhan kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan memperlihatkan skor rata-rata mengalami peningkatan dari 2,64 dari 5 sebelum pelatihan dan menjadi 4,28 dari 5 setelah pelatihan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan mendapatkan manfaat dan peningkatan pengetahuan tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo dalam Siklus Akuntansi.

Kata kunci: pelatihan, buku besar, neraca saldo

1. PENDAHULUAN

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dunia usaha. Hery (2016) mendefinisikan akuntansi sebagai sebuah sistem yang berguna untuk menyediakan informasi keuangan berupa laporan mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan, dan laporan tersebut ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (*stakeholders*). Akuntansi berperan menyediakan informasi keuangan yang akan dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (Hanafi dan Halim, 2018). Keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan akan menjadi *feedback* bagi kelanjutan operasional perusahaan di periode berikutnya.



Laporan Keuangan disusun untuk dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan (IAI, 2020). Akuntansi penting untuk dipahami sejak dini karena berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan sehari-hari dari orang pribadi dan juga perusahaan. Jimirano, dkk (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adanya sosialisasi dan pelatihan tentang akuntansi kepada siswa SMA dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mempelajari akuntansi ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan pengetahuan dasar apabila mereka tertarik untuk berwirausaha. Sementara, Susanto dan Susanti (2019) menyatakan bahwa dengan memberikan pelatihan akuntansi dapat membantu meningkatkan pemahaman para siswa tentang akuntansi.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sebuah perusahaan/entitas harus memahami terlebih dahulu siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dengan identifikasi dan pengukuran suatu transaksi atau kejadian dalam perusahaan. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat jurnal (*journalization*). Semua transaksi yang dicatat dalam Jurnal akan diikhtisarkan menjadi satu sesuai akun/perkiraan yang dicatat. Kegiatan mengikhtisarkan ini adalah dengan melakukan *posting* dalam buku besar (*general ledger*) sampai menjadi Neraca Saldo (*Trial Balance*). Proses pembuatan buku besar dan Neraca Saldo dapat membantu meningkatkan pemahaman bagaimana menganalisis transaksi dan bagaimana pengaruh setiap transaksi terhadap aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban perusahaan (digilib.esaunggul.ac.id). Tahap pembuatan buku besar dan Neraca Saldo juga menjadi salah satu tahapan yang penting dalam siklus akuntansi karena pada tahapan ini setiap saldo akun/perkiraan yang diikhtisarkan akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

Merdekawati, dkk (2022) dalam kegiatan PKM yang dilakukannya, menemukan bahwa pelatihan akuntansi khususnya tentang buku besar membantu peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap pembuatan buku besar. Sholikhah (2020) dalam penelitiannya menemukan terdapat beberapa hal yang mendorong perlunya pelatihan tentang pembuatan buku besar dan Neraca Saldo, diantaranya yaitu:

1. Siswa/i SMA masih kurang tertarik terhadap materi posting jurnal ke buku besar.
2. Siswa/i SMA masih kurang memahami materi tentang posting jurnal ke buku besar.
3. Siswa/i SMA masih memiliki sikap dan kebiasaan yang perlu diperbaiki, seperti kurang teliti, kurang konsentrasi, dan kurang latihan soal.
4. Siswa/i SMA masih kurang tertarik untuk menunjukkan prestasi/hasil belajar mereka dan kurangnya rasa percaya diri.
(digilib.esaunggul.ac.id)

Sebelum Laporan Keuangan dapat disusun, setiap saldo akun/perkiraan yang ada di Neraca Saldo harus diperbarukan sesuai kondisi saat akan menyusun Laporan Keuangan. Agar informasi dalam Laporan Keuangan terbaru, maka perusahaan membuat jurnal penyesuaian (*adjustments*), Neraca Saldo setelah penyesuaian (*adjusted Trial Balance*), dan kemudian menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statements*). Siklus akuntansi diakhiri dengan membuat jurnal penutup (*closing*), Neraca Saldo setelah penutupan (*post-closing Trial Balance*), dan jurnal pembalik. Setelah itu perusahaan akan memulai dan mengulang kembali siklus akuntansi tersebut di periode berikutnya.

SMA Katolik Ricci I termasuk salah satu sekolah yang telah memberikan pebekalan pelajaran akuntansi kepada siswa/inya. Namun, pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam memberikan pembelajaran akuntansi kepada siswa/inya karena pelajaran akuntansi bukan merupakan pelajaran inti di jenjang SMA. Pihak sekolah juga terkendala keterbatasan waktu untuk dapat

membekali seluruh materi akuntansi kepada murid-muridnya, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci I kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap ilmu akuntansi dasar.

Dari hasil diskusi dengan SMA Katolik Ricci I, disepakati untuk diadakan pelatihan Akuntansi tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan siswa/i SMA Katolik Ricci I Jakarta mendapatkan pengetahuan tambahan tentang proses penyusunan Buku Besar dan Neraca Saldo. Dengan pelatihan ini juga diharapkan akan menjadi daya tarik bagi siswa/i untuk memilih Prodi S1 Akuntansi saat mereka akan melanjutkan pendidikan di universitas, khususnya Universitas Tarumanagara.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM dimulai dengan observasi awal dan penyusunan proposal. Kegiatan PKM di sekolah ini dilakukan dalam beberapa sesi yang dilaksanakan oleh beberapa Tim PKM Untar. Tim PKM Untar kami mendapat kesempatan untuk memberikan pelatihan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo. Pembahasan tentang akuntansi dan tahapan-tahapan lain dalam Siklus Akuntansi akan disampaikan oleh Tim PKM Untar yang lain. Setelah itu Tim PKM kami kemudian menyiapkan materi pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan *pre-test*, pemaparan materi, pembahasan contoh soal, kuis, *post-test* dan pemberian kuesioner sebagai umpan balik untuk kegiatan PKM. Setelah itu akan disusun laporan monitoring dan evaluasi (monev), pelaksanaan monev, dan penyusunan laporan akhir.

Dalam kegiatan PKM ini, maka metode yang digunakan adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah akan digunakan dalam pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dengan metode ceramah akan dilakukan dari pihak Tim PKM Untar. Untuk metode diskusi akan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan metode diskusi maka pelatihan dapat dilakukan secara dua arah. Hal ini bertujuan agar Tim PKM Untar dapat menilai apakah siswa/i SMA Katolik Ricci I yang menjadi peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan yang diberikan. Dalam pelatihan juga akan digunakan metode tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau jika memerlukan penjelasan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk Pelatihan pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Dagang sebagai bagian dari Siklus Akuntansi bagi siswa/i SMA Katolik Ricci I Jakarta. Pelatihan dilaksanakan secara *online/daring* pada hari Selasa, 21 Maret 2023 pukul 08.00-09.00 (60 menit) untuk siswa kelas X. Peserta mengikuti pelatihan dengan mendengarkan penjelasan tentang materi pelatihan yang sebelumnya telah disusun oleh Tim PKM Untar.

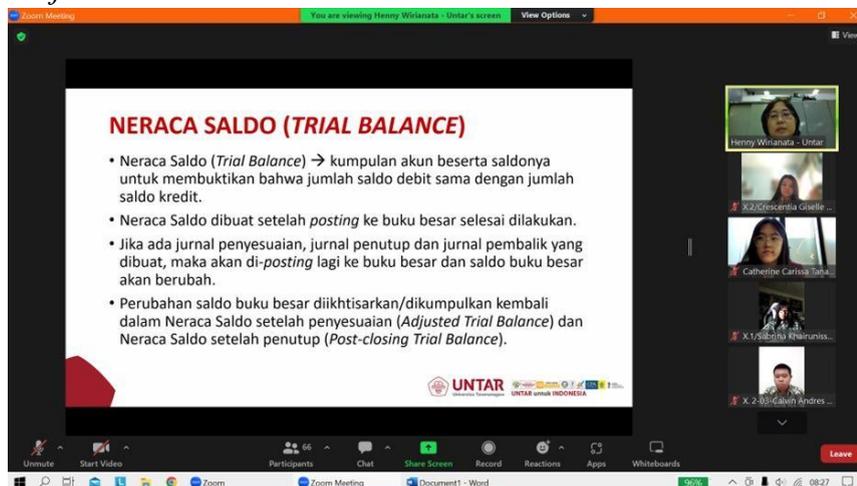
Siklus Akuntansi untuk menyusun Laporan Keuangan secara umum terdiri dari beberapa tahapan. Namun, pada pelatihan kali ini, tahapan yang dibahas adalah tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo. Untuk pembahasan Siklus Akuntansi lainnya dijelaskan oleh tim PKM Untar lainnya. Materi pelatihan pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo yang disampaikan dimulai dari penjelasan teori, pembahasan contoh soal posting Buku Besar dan penyusunan Neraca Saldo, serta sesi tanya jawab dengan peserta. Penjelasan teori disampaikan oleh Dosen dan pembahasan contoh soal Buku Besar dan Neraca Saldo disampaikan oleh mahasiswa.

Sebelum masuk dalam penjelasan teori, Tim PKM memberikan Kuisisioner 1 sebagai *pre test* yaitu uji pemahaman awal peserta sebelum Tim PKM menjelaskan Buku Besar dan Neraca Saldo. Informasi terkait hasil Kuisisioner 1 sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 32 siswa kelas X.
2. Kuisisioner 1 terdiri dari 3 pernyataan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta pelatihan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo.
3. Pertanyaan dan jawaban responden sesuai hasil kuisisioner:
 - a. Pernyataan 1: Saya memiliki pengetahuan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo
Nilai rata-rata jawaban responden untuk pernyataan 1 sebesar 2,59 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta kurang memiliki pemahaman tentang Buku Besar dan Neraca Saldo.
 - b. Pernyataan 2: Saya memiliki kesulitan saat mempelajari Buku Besar dan Neraca Saldo
Nilai rata-rata jawaban responden untuk pernyataan 2 sebesar 2,84 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta mengalami kesulitan saat mempelajari Buku Besar dan Neraca Saldo.
 - c. Pernyataan 3: Saya melakukan latihan soal untuk memahami Buku Besar dan Neraca Saldo
Nilai rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan 3 sebesar 2,47 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta kurang melakukan latihan soal tentang Buku Besar dan Neraca Saldo.
3. Nilai rata-rata jawaban responden untuk seluruh pertanyaan adalah 2.64 dari 5 yang berarti siswa/i masih kurang memiliki pemahaman yang kuat tentang Buku Besar dan Neraca Saldo sebelum dijelaskan oleh Tim PKM Untar.

Gambar 1.

Penjelasan Teori oleh Tim PKM



Setelah pengisian Kuisisioner 1 *pre test*, Tim PKM melanjutkan pelatihan dengan memulai penjelasan teori. Penjelasan teori membahas tentang pengertian Buku Besar dan Neraca Saldo. Gambar 1 memperlihatkan suasana pelatihan saat penjelasan teori tentang Neraca Saldo. Selain itu juga dijelaskan tentang bentuk dan tampilan Buku Besar dan Neraca Saldo.

Dalam siklus akuntansi setelah pembuatan jurnal transaksi, tahapan berikutnya adalah melakukan *posting* ke buku besar (*ledger*) dan dari nilai akhir pada akhir periode dari tiap *ledger* akan disusun Neraca Saldo (*Trial Balance*). Contoh tampilan Buku Besar yang dibahas saat pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.

Penjelasan tahapan *posting* dilakukan untuk setiap jurnal transaksi dan untuk setiap perkiraan/akun yang dicatat dalam jurnal. Jurnal transaksi yang akan di *posting* sudah dibahas dalam pelatihan sesi sebelumnya oleh Tim PKM Untar yang lain. Peserta pelatihan mendapatkan penjelasan tahapan *posting* sebagai berikut:

1. Isi semua nama akun dan nomor akun pada masing-masing buku besar.
2. Isi tanggal dan saldo awal periode.
3. Pindahkan tanggal transaksi jurnal ke buku besar akun.
4. Pindahkan nilai transaksi di sisi debit atau kredit sesuai transaksi yang dicatat dalam jurnal. Tambahkan keterangan untuk sumber perubahan akun.
5. Isi kolom Ref. dapat menggunakan nomor urut jurnal.
6. Isi kolom Ref. pada jurnal dengan nomor akun yang sudah di-*posting*.

Gambar 2.
Tampilan Buku Besar

BUKU BESAR (LEDGER)

Contoh *posting* akun dengan saldo normal debit

Nama Akun: XXXXX					No. Akun: XXXXX	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XXXXX XX	Saldo awal				XXXXXX	
XX	XXXXX	XX	XXXXX		XXXXXX	
XX	XXXXX	XX		XXXXX	XXXXXX	



Gambar 3 memperlihatkan suasana pelatihan saat pembahasan contoh soal melakukan *posting* ke Buku Besar.

Gambar 3.
Penjelasan Buku Besar oleh Tim PKM

POSTING KE BUKU BESAR – JU.5

JURNAL

TANGGAL	NAMA AKUN	Ref.	DEBIT	KREDIT
Maret 4	Harga Pokok Penjualan	510	16.800.000	
	Persediaan Barang Dagang	112		16.800.000

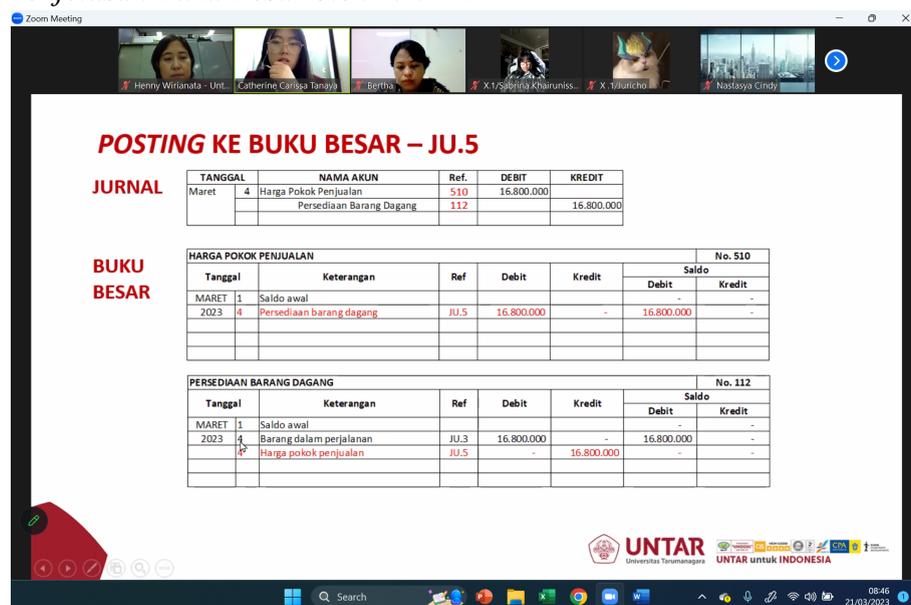
BUKU BESAR

HARGA POKOK PENJUALAN

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
MARET 1	Saldo awal				-	-
2023 4	Persediaan barang dagang	JU.5	16.800.000		16.800.000	

PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
MARET 1	Saldo awal				-	-
2023 4	Barang dalam perjalanan	JU.3	16.800.000		16.800.000	
4	Harga pokok penjualan	JU.5		16.800.000		





Setelah *posting* semua jurnal ke Buku Besar selesai dilakukan maka tampilan Buku Besar akan memperlihatkan saldo akhir periode untuk setiap perkiraan/akun. Gambar 4 memperlihatkan tampilan Buku Besar yang telah selesai dibahas dalam kegiatan pelatihan.

Gambar 4.

Tampilan Contoh Soal Buku Besar

PD MAJU TERUS ONLINE
BUKU BESAR
MARET 2023

KAS						No. 110	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				54.950.000	-	
2023 1	Hutang listrik, air, dan telepon	JU.1	-	1.500.000	53.050.000	-	
3	Barang dalam perjalanan	JU.2	-	16.800.000	36.250.000	-	
5	Piutang usaha	JU.6	20.000.000	-	56.250.000	-	
14	Biaya penjualan	JU.7	-	100.000	56.250.000	-	
19	Barang dalam perjalanan	JU.8	-	21.000.000	35.250.000	-	
21	Piutang usaha	JU.12	24.250.000	-	59.400.000	-	
27	Beban gaji	JU.13	-	6.800.000	52.600.000	-	

PIUTANG USAHA						No. 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 4	Penjualan	JU.4	20.000.000	-	20.000.000	-	
5	Kas	JU.6	-	20.000.000	-	-	
20	Penjualan	JU.10	24.250.000	-	24.250.000	-	
21	Kas	JU.12	-	24.250.000	-	-	

PERSEDIAAN BARANG DAGANG						No. 112	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 4	Barang dalam perjalanan	JU.3	16.800.000	-	16.800.000	-	
4	Harga pokok penjualan	JU.5	-	16.800.000	-	-	
20	Barang dalam perjalanan	JU.9	21.000.000	-	21.000.000	-	
20	Harga pokok penjualan	JU.11	-	21.000.000	-	-	

BARANG DALAM PERJALANAN						No. 113	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 3	Kas	JU.2	16.800.000	-	16.800.000	-	
4	Persediaan barang dagang	JU.3	-	16.800.000	-	-	
19	Kas	JU.8	21.000.000	-	21.000.000	-	
20	Persediaan barang dagang	JU.9	-	21.000.000	-	-	

HUTANG LISTRIK, AIR, DAN TELEPON						No. 210	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	1.500.000	
2023 1	Kas	JU.1	1.500.000	-	-	-	

MODAL CARLOS						No. 310	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	53.050.000	

PENJUALAN						No. 410	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 4	Piutang usaha	JU.4	-	20.000.000	-	20.000.000	
20	Piutang usaha	JU.10	-	24.250.000	-	44.250.000	

HARGA POKOK PENJUALAN						No. 510	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 4	Persediaan barang dagang	JU.5	16.800.000	-	16.800.000	-	
20	Persediaan barang dagang	JU.11	21.000.000	-	37.800.000	-	

BIAYA PENJUALAN						No. 511	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 14	Kas	JU.7	100.000	-	100.000	-	

BEBAN GAJI						No. 512	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
MARET 1	Saldo awal				-	-	
2023 27	Kas	JU.13	6.800.000	-	6.800.000	-	

Setelah itu pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang penyusunan Neraca Saldo (*Trial Balance*). Dalam pelatihan ini ditekankan bahwa penyusunan Neraca saldo bertujuan untuk

membuktikan bahwa jumlah saldo debit sama dengan jumlah saldo kredit. Jika saldo Neraca Saldo tidak menunjukkan jumlah saldo yang sama antara sisi debit dan sisi kredit maka tahapan berikutnya dalam Siklus Akuntansi belum dapat dilanjutkan. Gambar 5 memperlihatkan tampilan Neraca Saldo dan Gambar 6 memperlihatkan tampilan Neraca Saldo dari pembahasan soal.

Gambar 5.

Tampilan Neraca Saldo

NERACA SALDO (TRIAL BALANCE)			
Bentuk Neraca Saldo:			
PT XXXXX			
NERACA SALDO			
Per XXXXXXXXXXXX			
NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT

Gambar 6.

Tampilan Contoh Soal Neraca Saldo

**PD MAJU TERUS ONLINE
NERACA SALDO
PER 31 MARET 2023**

NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
110	KAS	Rp 52.600.000	Rp -
111	PIUTANG USAHA	Rp -	Rp -
112	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp -	Rp -
113	BARANG DALAM PERJALANAN	Rp -	Rp -
210	HUTANG LISTRIK, AIR, DAN TELEPON	Rp -	Rp -
310	MODAL CARLOS	Rp -	Rp 53.050.000
311	IKHTISAR LABA/RUGI	Rp -	Rp -
410	PENJUALAN	Rp -	Rp 44.250.000
510	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp 37.800.000	Rp -
511	BIAYA PENJUALAN	Rp 100.000	Rp -
512	BEBAN GAJI	Rp 6.800.000	Rp -
513	BEBAN LISTRIK, AIR, DAN TELEPON	Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 97.300.000	Rp 97.300.000

Proses penyusunan Neraca Saldo juga akan dilakukan lagi setelah dilakukan tahapan membuat Jurnal Penyesuaian yang menghasilkan Neraca Saldo setelah penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*) dan setelah membuat Jurnal Penutup yang menghasilkan Neraca Saldo setelah penutup (*Post-closing Trial Balance*). Karena keterbatasan waktu pelatihan, maka materi tentang Neraca Saldo setelah penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*) dan Neraca Saldo setelah penutup (*Post-closing Trial Balance*) tidak dibahas dalam pelatihan ini.



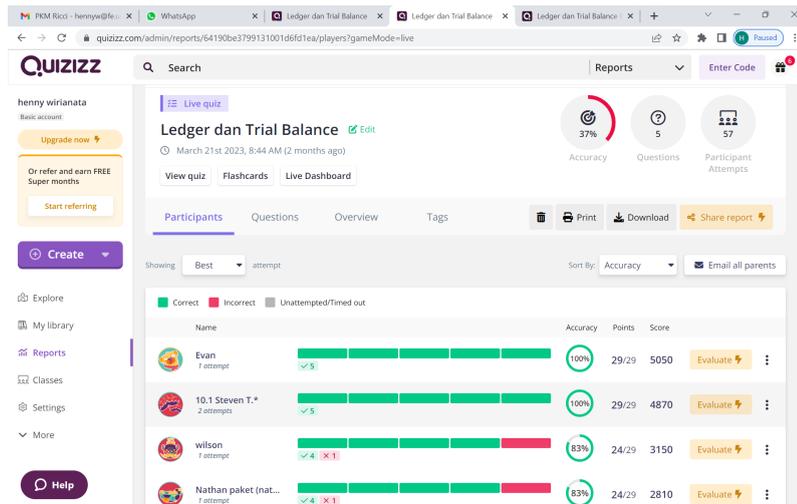
Setelah penjelasan teori dan pembahasan contoh soal terkait Buku Besar dan Neraca Saldo selesai dilakukan maka kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan memberikan Kuesioner 2 kepada peserta. Kuesioner 2 merupakan *post test* sebagai uji terhadap pemahaman peserta setelah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo.

Informasi terkait hasil kuesioner 2 sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang menjawab kuesioner *post test* sebanyak 32 siswa kelas X.
2. Kuesioner 2 terdiri dari 5 pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dan mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mendapatkan pelatihan.
3. Pertanyaan dan jawaban responden sesuai hasil kuesioner:
 - a. Pernyataan 1: Penjelasan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo dapat dipahami
Nilai rata-rata jawaban responden untuk Pernyataan 1 sebesar 4,13 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dapat memahami penjelasan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo.
 - b. Pernyataan 2: Latihan soal yang diberikan sesuai dengan topik pelatihan
Nilai rata-rata jawaban responden untuk Pernyataan 2 sebesar 4,25 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta merasa latihan soal yang diberikan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo sudah sesuai.
 - c. Pernyataan 3: Pembahasan soal latihan dapat dipahami
Nilai rata-rata jawaban responden untuk Pernyataan 3 sebesar 4,16 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dapat memahami pembahasan soal latihan yang diberikan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo.
 - d. Pernyataan 4: Pelatihan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo bermanfaat
Nilai rata-rata jawaban responden untuk Pernyataan 4 sebesar 4,44 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta merasa pelatihan yang diberikan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo sangat bermanfaat.
 - e. Pernyataan 5: Pelatihan ini menambah pengetahuan saya tentang Buku Besar dan Neraca Saldo
Nilai rata-rata jawaban responden untuk Pernyataan 5 sebesar 4,41 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta merasa pelatihan tentang Buku Besar dan Neraca Saldo ini telah menambah pengetahuan mereka.
3. Nilai rata-rata jawaban responden untuk seluruh Pernyataan adalah 4,28 dari 5 yang berarti hasil kegiatan PKM ini memuaskan dan bermanfaat bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dan dapat menjadi pengetahuan baru bagi mereka.

Untuk menutup sesi pelatihan, peserta diberikan kuis tentang materi Buku Besar dan Neraca Saldo. Kuis yang diberikan dalam bentuk 5 pertanyaan. Untuk 3 peserta yang menjawab dengan nilai tertinggi dan tercepat mendapatkan hadiah *Gopay* @ Rp50.000. Gambar 7 adalah tampilan hasil kuis menggunakan aplikasi Quizizz.

Gambar 7.
Tampilan Hasil Kuis



Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berjalan dengan baik. Materi pelatihan juga dapat diikuti dan dipahami oleh peserta pelatihan. Nilai rata-rata keseluruhan kuesioner 1 dan kuesioner 2 mengalami peningkatan skor dari 2,64 dari 5 pada kuesioner 1 dan menjadi 4,28 dari 5 pada kuesioner 2. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan mendapatkan manfaat dan peningkatan pengetahuan tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo dalam Siklus Akuntansi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Buku Besar dan Neraca Saldo untuk Siklus Akuntansi diberikan kepada siswa/I SMA Katolik Ricci 1 Jakarta. Dari hasil pelaksanaan pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa peserta pelatihan merasa puas dan menilai materi pelatihan menarik bagi peserta pelatihan. Peserta pelatihan juga memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana *posting* Buku Besar dan Neraca Saldo dilakukan. Pemahaman materi dipermudah karena Tim PKM Untar memberikan pelatihan yang disertai dengan pembahasan soal Buku Besar dan Neraca Saldo yang meliputi tahapan-tahapan *posting* ke buku besar dan penyusunan neraca saldo.

Pelatihan dilakukan secara *online/daring* yang merupakan kelanjutan dari pelatihan yang disampaikan oleh Tim PKM Untar yang lain. Meskipun pelatihan ini saling melengkapi namun tetap ada keterbatasan. Waktu pelaksanaan pelatihan terbatas hanya 1 jam sehingga pembahasan secara lebih mendalam tidak dapat dilakukan. Pelatihan berikutnya diharapkan adanya waktu pelatihan yang lebih lama sehingga peserta pelatihan dapat diberikan soal-soal latihan agar peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo. Untuk pelatihan berikutnya juga dapat ditambahkan penjelasan tentang pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo untuk bidang usaha yang lain, seperti perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan sebagainya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM Untar menyampaikan terima kasih kepada Rektor, LPPM, dan FEB Untar atas dukungan sehingga kegiatan PKM terlaksana sesuai rencana. Terima kasih juga kepada pihak mitra yaitu SMA Katolik Ricci 1 Jakarta atas kerjasamanya dalam kegiatan PKM ini.



REFERENSI

- Hanafi, Mamduh M. & Halim, A.. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM UKPN.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Jimirano, YohanesAma Gate, Mega Silvia, Ugik Meliyana. (2020) Sosialisasi Akuntansi Pada Siswa IPS Kelas XI SMA 3 Tarakan. *Jurnal Politeknik Bisnis Kaltara*. ISSN: 2722-5011 Vol. 1, No.1, Juni 2020.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Merdekawati, E., Pratiwi, R., dan Hidayati, A. (2022). PENGUATAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XII MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI. *Jurmas Sosial dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1, Hal: 240-244. Doi: <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.83>
- Susanto, L. dan Susanti, M. (2019). Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA TRI RATNA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, Hal. 99-104 <https://digilib.esaunggul.ac.id/pelatihan-menyusun-laporan-keuanganperusahaan-jasa--pada-siswa-smu-di--tangerang-14617.html>, diakses tanggal 13 Maret 2023